

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, metode ini digunakan dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan teknik yang mendeskripsikan makna dari fenomena dan kondisi sosial tertentu, oleh karena itu peneliti dapat menganalisa gap antara konsep dan fakta di lapangan dengan cara memahami konsep dan teori (Waruwu, 2023). Trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan, sehingga data yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Pendekatan studi kasus diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur dan mendeskripsikan peran auditor internal dalam tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP. Menurut Ridlo (2023), studi kasus adalah metode analisis data yang terkait dengan satu kasus, yang tidak hanya terbatas pada masalah, kesulitan, atau hambatan, tapi juga dapat berupa keunggulan dan keberhasilan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus dalam mengumpulkan dan menguji informasi tentang peran auditor internal dalam proses implementasi dan evaluasi sistem ERP dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan komprehensif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah IT Audit & Digital Advisory dan Sales Operation Audit yang berisi auditor internal PT Astra International Tbk. Melalui subjek yang telah ditentukan, peneliti diharapkan dapat lebih fokus dan selektif dalam mengumpulkan data. Objek dalam penelitian ini

adalah peran Auditor Internal pada tahap implementasi dan evaluasi sistem ERP pada PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah Gedung AMDI A beralamatkan di Jl. Gaya Motor Raya No.8, RW.8, Sungai Bambu, Kec. TJ Priok, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14330.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020), observasi adalah fundamental bagi semua ilmu pengetahuan. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode *participant observation* pada saat melakukan observasi. Dengan metode ini, peneliti ikut serta secara langsung dalam aktivitas keseharian subjek yang sedang diamati, sehingga diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang makna dari setiap kegiatan subjek

Menurut (Sugiyono, 2020), wawancara adalah suatu cara untuk membuktikan informasi yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menggali masalah secara lebih terbuka dengan menanyakan pendapat dan gagasan kepada narasumber yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada 2 orang team leader dari divisi IT Audit & Digital Advisory dan Sales Operation Audit yang memiliki *project* terkait sistem ERP pada Astra Motor.

Peneliti menyebarkan kuisioner kepada 11 auditor internal yang berasal dari divisi IT Audit & Digital Advisory dan Sales Operation Audit. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer

berasal dari data yang diterima dari observasi, kuisisioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, sumber bacaan dan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti mendapatkan kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020).

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020), kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan terus menerus hingga selesai, sehingga menjadi data jenuh. Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap awal analisis peneliti menggunakan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi, kemudian data tersebut dibandingkan dengan data hasil kuisisioner. Peneliti menggunakan domain BAI dan MEA yang ada pada COBIT 5 sebagai pedoman kuisisioner. Adapun sub domain dan sub kontrol yang peneliti pilih berdasarkan *Responsible, Accountable, Consulted and Informed (RACI) Chart*, dimana auditor sebagai pihak *responsible (R)* yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. Kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Data hasil kuisisioner kemudian diukur menggunakan rumus Dean J. Champion dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \sum \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Jawaban Tidak}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Pedoman Kuesioner

Sub Domain	Sub Kontrol	Nama Kontrol	Jumlah Indikator
BAI01	BAI101.06	Memantau, mengontrol dan melaporkan hasil program	5
	BAI101.11	Proyek pemantauan dan pengendalian	5
BAI08	BAI08.01	Memelihara dan memfasilitasi budaya berbagi pengetahuan	5
	BAI08.04	Menggunakan dan berbagi pengetahuan	3
BAI09	BAI09.05	Kelola Lisensi	6
MEA02	MEA02.01	Memantau pengendalian internal	7
	MEA02.02	Tinjau proses bisnis dalam mengontrol efektifitas	5
	MEA02.03	Melakukan control self assesment	7
	MEA02.04	Identifikasi dan laporkan defisiensi pengendalian	6
MEA03	MEA03.01	Identifikasi persyaratan kepatuhan eksternal	6
	MEA03.02	Optimalkan respons terhadap persyaratan eksternal	2

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang menambah keakuratan data. Hal ini dapat dipahami sebagai peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa keandalan data, termasuk membandingkan keandalan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

Selain itu, menurut Mathinson dalam (Sugiyono, 2020), manfaat triangulasi adalah pengumpulan data dengan teknik triangulasi akan menghasilkan data yang lebih konsisten, lengkap, dan pasti. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik triangulasi menambah keabsahan data dibandingkan dengan teknik pengumpulan data tunggal. Trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber digunakan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA